

**STRATEGI PENGEMBANGAN AKTIVITAS HIKING, CAMPING,
BERSAMPAN DI KAWASAN IKAN BANYAK, NAGARI PANDAM GADANG,
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

***HIKING, CAMPING, CAMPING, CAMPING ACTIVITIES DEVELOPMENT
STRATEGY IN MANY FISH AREA, NAGARI PANDAM GADANG, FIFTY CITY
DISTRICT***

Yolveri ¹⁾, Bamy Emely²⁾

¹⁾ Dosen Akpar Paramitha Bukittinggi, yolyolveri@gmail.com

²⁾ Dosen Akpar Paramitha Bukittinggi, bamyemely03@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan kegiatan hiking, camping, dan kano di kawasan Ikan Banyak, Nagari Pandam Gadang, Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan snowball sampling. Kemudian temuan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode SWOT. Penelitian ini melibatkan beberapa informan antara lain: 1 pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota, 1 karang taruna setempat, 3 orang dari masyarakat sekitar, dan 3 pengunjung. Berdasarkan analisis SWOT, beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan kegiatan hiking, camping, dan canoeing di kawasan Ikan Banyak adalah a) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang dapat mendukung keberlanjutan pengelolaan objek, b) Meningkatkan dan menambah fasilitas untuk hiking, camping dan canoeing, c) Mengoptimalkan promosi kegiatan wisata hiking dan daya tarik Rumah Tan Malaka kepada masyarakat luas, d) Mengadakan promosi kegiatan camping, hiking dan canoeing di media sosial, e) Menjalin kerjasama dengan pihak kecamatan dan organisasi pramuka kabupaten untuk pengembangan kegiatan berkemah, f) Serta menyediakan tempat sampah di beberapa lokasi.

Kata kunci: Strategi Pengembangan, Kegiatan Wisata, Analisis SWOT, Hiking, Camping, Canoeing

ABSTRACT: This study aims to find a strategy for developing hiking, camping, and canoeing activities in the Ikan Banyak area, Nagari Pandam Gadang, Lima Puluh Kota Regency. This research is a qualitative descriptive study with a survey method. Data collection techniques using observation, interviews, documentation. The sampling technique used purposive sampling and snowball sampling. Then the finding was analyzed by using SWOT method. This study involved several informants including: 1 employee of the Tourism Office of Lima Puluh Kota Regency, 1 local youth organization, 3 people from the surrounding community, and 3 visitors. Based on the SWOT analysis, some strategies that can be applied for developing hiking, camping, and canoeing activities in the Ikan Banyak area are a) Collaborating with various parties that can support the sustainability of object management, b) Improving and adding facilities for hiking, camping and canoeing, c) Optimizing the promotion of hiking tourism activities and the attractiveness of the Tan Malaka House to the general public, d) Holding promotions for camping, hiking and canoeing activities on social media, e) Collaborating with sub-district and district scout organizations for the development of camping activities, f) As well as providing trash cans in several locations.

Keywords: Development Strategy, Tourism Activities, SWOT analysis, Hiking, Camping, Canoeing.

A. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan alam yang berlimpah seperti flora, fauna, serta juga kaya akan adat istiadat, kebudayaan dan Bahasa, serta memiliki daya Tarik untuk dikunjungi wisata domestic maupun mancanegara. Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki daya Tarik wisata dengan keindahan alam tersendiri dan potensi alamnya yang cukup beragam, seperti danau, sungai, air terjun, bukit dan lebah dan lainnya.

Pengembangan pariwisata alam diharapkan akan berpengaruh kepada pertumbuhan kawasan wisata di sekitarnya. Menurut Hidayat (2016), "Wisata alam adalah bentuk rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan ekosistemnya, baik dalam bentuk asli maupun setelah adanya perpaduan dengan daya cipta manusia." Potensi sumberdaya pariwisata alam yang cukup besar yang terdapat di Kabupaten Lima Puluh Kota, berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh terdapat sedikitnya 66 objek wisata sejarah, 3 objek wisata alam, 5 objek wisata rekreasi dan pemandian, dan 7 objek wisata pendidikan yang tersebar di beberapa kecamatan dalam wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota.

Objek Wisata Ikan Banyak merupakan salah satu objek wisata yang terletak di Jorong Ikan Banyak, Nagari Pandam Gadang, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota. Lokasi Objek Wisata Ikan Banyak berada tidak begitu jauh sekitar 40 km dari pusat Kota Payakumbuh. Salah satu hal yang menarik dari Ikan Banyak ini adalah cerita masyarakat sekitar yang mengatakan bahwa ikan banyak ini hanya berada di dalam satu kawasan di sungai tersebut dan tidak pernah berpindah tempat, bagi yang mengambil ikan tersebut maka akan mendapatkan kesialan di dalam hidupnya. Hal tersebut menjadi salah satu daya tarik sendiri yang hanya bisa di dapat dari objek wisata Ikan Banyak ini.

Namun aktivitas wisata yang dapat dilakukan pengunjung hanyalah sekedar melihat dan memberi makan ikan serta melihat pemandangan di sekitar Objek Wisata. Belum ada penambahan aktivitas lainnya yang menarik dan dapat membuat wisatawan betah berada lama di Objek Wisata Ikan Banyak tersebut, padahal tersedia lahan yang cukup untuk membangun atau menambah wahana yang memungkinkan pengunjung melakukan berbagai kegiatan yang lebih menarik lagi. Selain itu juga terdapat jalur untuk aktivitas hiking yang terbengkalai dan tidak di tata rapi, sehingga tamu yang datang tidak bisa menikmati fasilitas tersebut. Walaupun setiap tahunnya pada event-event tertentu objek wisata ini bisa digunakan untuk aktifitas hiking, camping dan bersampan, namun tidak adanya pengembangan terhadap aktivitas tersebut, sehingga aktifitas tersebut tidak bisa selalu di nikmati pengunjung yang datang setiap saat di objek wisata Ikan Banyak Ini.

B. KAJIAN TEORI

Menurut Hanum (2014), "Strategi adalah cara pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi yang dapat mempengaruhi keberlangsungan sebuah perusahaan atau organisasi, strategi memberikan kekuatan bagi suatu organisasi atau perusahaan dalam menghadapi lingkungan jangka panjang. Menurut Pearce dan Robinson (2014), "Strategi merupakan rencana skala besar yang berorientasi jangka panjang untuk berinteraksi dengan lingkungan yang kompetitif untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Kanom dalam penelitiannya (2015), strategi pengembangan wisata adalah suatu kesatuan rencana yang sifatnya komprehensif dan terpadu dari unsur pemerintah, swasta, masyarakat, dan akademisi untuk mengkaji kendala, kondisi lingkungan internal dan eksternal obyek wisata sehingga dapat menjadi destinasi pariwisata berkelanjutan serta berdaya saing tinggi. Sedangkan Aktivitas wisata alam sendiri adalah aktivitas yang dilakukan wisatawan di area wisata alam. Aktivitas-aktivitas tersebut diantaranya adalah menikmati pemandangan alam, bermain di alam terbuka, mendaki gunung, berkemah, arung jeram, berwisata dipantai, mengunjungi kebun binatang atau taman safari, mengunjungi kebun raya dan mengunjungi area pertanian (Inskeep dalam Ingkadjaya, 2016).

Sehingga perumusan strategi pengembangan aktivitas wisata alam dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis SWOT dimana menurut Rangkuti (2009) menjelaskan bahwa analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities),

namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weakness) dan ancaman (Threats). Proses pengambilan keputusan dengan cara ini dilakukan dengan cara membandingkan antara faktor eksternal (peluang dan ancaman) dan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) guna menetapkan formulasi strategi (perencanaan strategi) dalam upaya penyusunan strategi jangka Panjang.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2016) penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Teknik mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara menurut Siswanto (2011) pengumpulan data serta bertanya secara langsung ke responden guna mendapatkan data mengenai hal-hal berkaitan dengan masalah. Penelitian menggunakan Purposive Sampling. Adapun Teknik Purposive Sampling melibatkan beberapa informan, yaitu: Satu orang pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota, satu orang pengelola objek wisata Ikan Banyak, satu orang organisasi pemuda disekitar objek wisata Ikan Banyak, tiga orang masyarakat sekitar objek wisata Ikan Banyak dan tiga orang pengunjung yang pernah berkunjung ke objek wisata Ikan Banyak. Data dalam penelitian ini dianalisis secara reduksi data, penyajian serta pengambilan kesimpulan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di Objek Wisata Ikan Banyak Nagari Pandam Gadang, strategi yang dapat dilakukan untuk Pengembangan Aktivitas Wisata Alam di Objek Wisata Ikan Banyak dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. *Hiking/Jalan Kaki*

1) Kekuatan (*Strenghts*)

- a) Terdapatnya jalur untuk hiking.
- b) Terdapatnya Rumah tan malaka yang menjadi daya tarik bagi pengunjung
- c) Adanya acara seperti panjat pinang setiap lebaran
- d) Terdapatnya pondok untuk beristirahat
- e) Suasana yang masih asri dan alami

2) Kelemahan (*weaknesses*)

- a) Lahan yang masih menjadi hak milik masyarakat
- b) Masih kurang minat masyarakat untuk melakukan kegiatan hiking
- c) Belum adanya pemandu hiking
- d) Belum adanya panduan untuk melakukan kegiatan hiking

3) Peluang (*Opportunity*)

- a) Menjalinkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait sehingga fasilitas objek wisata bisa bertambah
- b) Menambah usaha baru bagi masyarakat di luar daerah seperti penyewaan peralatan *hiking*
- c) Bertambahnya minat pengunjung untuk datang ke objek wisata

4) Ancaman (*threats*)

- a) Tindakan asusila dari pengunjung yang bisa terjadi
- b) Sampah yang tidak terkendali apabila tidak ada kesadaran dari masyarakat dan pengunjung untuk menjaga kebersihan di objek wisata

Tabel 1. Strategi Pengembangan Aktivitas Wisata Alam *hiking* di Kabupaten Lima Puluh Kota

	STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapatnya jalur untuk <i>hiking</i>. 2. Terdapatnya Rumah tan malaka yang menjadi daya tarik bagi pengunjung. 3. Adanya acara seperti panjat pinang setiap lebaran, <i>hiking</i> bisa dimasukkan ke agenda acara. 4. Terdapatnya pondok untuk beristirahat. 5. Suasana yang masih asri dan alami. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih kurang minat masyarakat untuk melakukan kegiatan ini. 2. Belum adanya pemandu <i>hiking</i>. 3. Belum adanya panduan untuk melakukan kegiatan <i>hiking</i>.
OPPORTUNITY (O)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait sehingga fasilitas objek wisata bisa bertambah. 2. Menambah usaha baru bagi masyarakat dari luar nagari seperti penyewaan peralatan <i>hiking</i>. 3. Bertambahnya minat pengunjung untuk datang ke objek wisata. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia 2. Mengoptimalkan promosi aktivitas wisata <i>hiking</i> dan daya tarik Rumah Tan Malaka kepada khalayak ramai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerjasama dengan pihak Dinas Pariwisata terkait Pelatihan mengenai <i>hiking</i>
TREATH (T)	STRATEGI ST	STRATEGI WT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindakan asusila dari pengunjung yang tidak bertanggung jawab. 2. Sampah yang tidak terkendali apabila tidak ada kesadaran dari masyarakat dan pengunjung untuk menjaga kebersihan objek wisata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperketat keamanan disekitar objek wisata dengan membentuk panitia keamanan 2. Membentuk kelompok untuk menjaga kebersihan area objek wisata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah peralatan kebersihan dan menjalin kerjasama dengan dinas-dinas kebersihan 2. Meningkatkan kerjasama pengelola dan masyarakat untuk menjaga keamanan

b. *Camping* / berkemah1) Kekuatan (*strengths*)

- a) Memiliki lahan yang cukup luas untuk membangun tenda *camping* Adanya aliran listrik yang bisa digunakan sebagai penerangan saat malam hari
- b) Suasana di objek wisata yang tenang, sehingga cocok untuk wisata keluarga
- c) Terdapatnya sungai yang bisa dimanfaatkan untuk mandi

2) Kelemahan (*weaknesses*)

- a) Tanah disekitar objek wisata masih milik masyarakat atau ulayat
- b) Belum adanya fasilitas tambahan bagi pengunjung untuk melakukan aktivitas wisata alam *camping*
- c) Belum adanya jasa penyewaan peralatan *camping*.

3) Peluang (*opportunity*)

- a) Ramainya objek wisata dikarenakan aktivitas *camping* yang dilakukan siswa baik dari nagari maupun dari luar nagari.
- b) Terjalin kerjasama dengan organisasi pramuka tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.
- c) Terdapatnya usaha baru misalnya rumah makan dan warung-warung kecil yang

- menjual makanan dan minuman.
- 4) Ancaman (*threats*)
 - a) Cuaca ekstrem seperti hujan sehingga mengganggu aktivitas *camping*

Tabel 2. Strategi Pengembangan Aktivitas Wisata Alam Camping di Objek Wisata Ikan Banyak Nagari Pandam Gadang

	STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
	1. Memiliki lahan yang cukup luas untuk membangun tenda <i>camping</i> 2. Adanya aliran listrik yang bisa digunakan sebagai penerangan saat malam hari 3. Suasana di objek wisata yang tenang, sehingga cocok untuk wisata keluarga	1. Belum adanya fasilitas tambahan bagi pengunjung untuk Melakukan aktivitas wisata alam <i>camping</i> 2. Belum adanya jasa penyewaan peralatan <i>camping</i>
OPPORTUNITY (O)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
1. Ramainya objek wisata dikarenakan aktivitas <i>camping</i> yang dilakukan siswa disekitar objek wisata. 2. Terjalin kerjasama dengan organisasi pramuka tingkat Kecamatan maupun Kabupaten 3. Terdapatnya usaha baru misalnya rumah makan dan warung- warung kecil yang menjual makanan dan minuman.	1. Menjalin kerjasama dengan organisasi pramuka kecamatan maupun kabupaten untuk pengembangan kegiatan <i>camping</i> 2. Mengadakan promosi untuk melakukan aktivitas <i>camping</i> di media sosial	1. Membentuk panitia khusus untuk pelaksanaan aktivitas <i>camping</i> 2. Menjalin kerjasama dengan dinas Pariwisata untuk penambahan fasilitas 3. Melakukan pelatihan terhadap pengelola untuk pelaksanaan <i>camping</i>
TREATH (T)	STRATEGI ST	STRATEGI WT
1. Cuaca ekstrem seperti hujan sehingga mengganggu aktivitas <i>camping</i> . 2. Persepsi masyarakat dan pengunjung yang <i>negative</i> mengenai aktivitas <i>camping</i> .	1. Menegaskan bahwa kegiatan <i>camping</i> tidak boleh dilakukan untuk hal-hal yang <i>negative</i> 2. Memaksimalkan penggunaan listrik untuk penerangan	1. Menyediakan fasilitas tambahan apabila terjadi cuaca ekstrem 2. Membuat peraturan yang tegas bagi yang ingin melakukan kegiatan <i>camping</i>

- c. Bersampan
 - 1) Kekuatan (*strength*)
 - a) Memiliki arus sungai yang tenang
 - b) Memiliki tempat untuk meletakkan sampan
 - c) Masyarakat mendukung aktivitas wisata alam bersampan, karena sudah pernah dilakukan.
 - d) Suasana yang masih asri yang bisa dinikmati pada saat bersampan
 - 2) Kelemahan (*weaknesses*)
 - a) Belum tersedianya sampan yang akan digunakan

- b) Kurang terawatnya area sungai dengan adanya sampah yang berserakan
- 3) Peluang (*opportunity*)
 - a) Memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk membuka usaha penyewaan sampan
 - b) Bisa dilakukan aktivitas lain seperti arung jeram
- 4) Ancaman (*threats*)
 - a) Pungutan liar oleh pemuda yang bukan dari nagari apabila keamanan disekitar objek wisata belum dimaksimalkan
 - b) Rusaknya ekosistem ikan oleh pengunjung yang tidak bertanggung jawab yang ada di area sungai

Tabel 3. Strategi Pengembangan Aktivitas Wisata Alam Bersampan di Kabupaten Lima Puluh Kota

STRENGTHS (S)		WEAKNESSES (W)
1. Memiliki arus sungai yang tenang 2. Memiliki tempat untuk meletakkan sampan 3. Masyarakat mendukung aktivitas wisata alam bersampan, karena sudah pernah dilakukan. 4. Suasana yang masih asri yang bisa dinikmati pada saat bersampan		1. Belum tersedianya sampan yang akan digunakan 2. Kurang terawatnya area sungai dengan adanya sampah yang berserakan
OPPORTUNITY (O)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
1. Memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk membuka usaha penyewaan sampan. 2. Pengunjung Objek Wisata Ikan Banyak bisa meningkat karena adanya aktivitas wisata alam yang baru	1. Memperbaiki fasilitas untuk tempat sampan 2. Melakukan promosi di media social mengenai aktivitas wisata alam bersampan 3. Mengajak masyarakat untuk ikut serta membuat sampan agar bisa disewakan	1. Membuat peraturan mengenai membuang sampah sembarangan
TREATH (T)	STRATEGI ST	STRATEGI WT
1. Pungutan liar apabila keamanan disekitar objek wisata belum dimaksimalkan 2. Rusaknya ekosistem ikan akibat ulah pengunjung	1. Membuat batas untuk aktivitas bersampan agar tidak merusak ekosistem ikan 2. Membangun pos keamanan agar tidak terjadi kejahatan	1. Mengajak masyarakat untuk ikut Membersihkan area sungai secara berkala 2. Memberikan informasi kepada pengunjung agar tidak merusak ekosistem ikan

Berdasarkan tabel SWOT di atas, dapat dilihat bahwa strategi (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) yang dapat dilakukan untuk mengembangkan aktivitas wisata alam (hiking, camping dan bersampan) di Objek Wisata Ikan Banyak Nagari Pandam Gadang adalah:

- a. Potensi sumber daya alam yang telah dimiliki Objek Wisata Ikan Banyak Nagari Pandam Gadang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan berbagai macam aktivitas wisata alam, seperti camping, hiking dan bersampan. Hal tersebut akan membuat tingkat kunjungan bertambah dan

- pengunjung betah berada di Objek Wisata Ikan Banyak.
- b. Mengadakan promosi mengenai objek wisata serta aktivitas wisata alam yang dikembangkan untuk menarik minat pengunjung dan tingkat kunjungan pengunjung ke Objek Wisata Ikan Banyak
 - c. Menjalin kerjasama dengan pihak Dinas Pariwisata dan Olahraga untuk mendapatkan pelatihan mengenai pelaksanaan hiking.
 - d. Membentuk tim keamanan dan pengawasan di sekitar objek wisata untuk menjamin keamanan, keselamatan dan ketertiban pengunjung.
 - e. Pengelola dapat melakukan kerjasama dengan Pihak Dinas Kebersihan Kabupaten menunjang kebersihan dan kenyamanan di objek wisata.
 - f. Pengelola menjalin kerjasama dengan Organisasi yang berkaitan dengan camping baik dari Kecamatan maupun Kabupaten untuk mendapatkan pelatihan dan meningkatkan jumlah kunjungan.
 - g. Pemerintah bersama dengan pengelola dapat melakukan penambahan fasilitas- fasilitas penunjang untuk pengembangan aktivitas wisata alam (hiking,camping dan bersampan).
 - h. Menyebarkan info mengenai arus sungai disekitar objek wisata untuk aktivitas wisata alam yang berkaitan dengan sungai.
 - i. Pengelola dapat memanfaatkan penggunaan arus listrik disekitar Objek Wisata Ikan banyak untuk menunjang aktivitas wisata alam.
 - j. Memberikan arahan kepada pengunjung sebelum melakukan aktivitas wisata alam hiking, camping dan bersampan agar tidak merusak alam dan ekosistem ikan.
 - k. Mengoptimalkan peran kelompok sadar wisata untuk bersama-sama meningkatkan tingkat kunjungan ke objek wisata disekitar Nagari Pandam Gadang.

E. KESIMPULAN

. Objek Wisata Ikan Banyak Nagari Pandam Gadang memiliki potensi untuk dilakukan pengembangan aktivitas wisata alam hiking. Namun hal ini masih terhambat dikarenakan belum adanya ketertarikan masyarakat dan pengunjung untuk melakukan aktivitas wisata alam hiking. Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan maka dapat ditemukan kekuatan dan peluang untuk pengembangan aktivitas wisata alam hiking seperti jalur yang tersedia serta Rumah Tan Malaka yang menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Namun juga ditemukan kelemahan dan ancaman yang dapat mengganggu pengembangan yang dilakukan, seperti tanah yang masih milik masyarakat, dan belum ada pemandu untuk melakukan aktivitas wisata alam hiking tersebut. Untuk itu digunakan matriks SWOT agar dapat merumuskan strategi pengembangan aktivitas wisata alam hiking di Objek Wisata Ikan Banyak yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalisir kelemahan dan ancaman yang ada.

Selanjutnya Objek Wisata Ikan Banyak Nagari Pandam Gadang juga memiliki potensi untuk dilakukan pengembangan aktivitas wisata alam camping. Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan maka dapat ditemukan kekuatan dan peluang untuk pengembangan aktivitas wisata alam camping seperti lahan yang tersedia masih luas, terdapatnya arus listrik disekitar objek wisata. Namun juga ditemukan kelemahan dan ancaman yang dapat mengganggu pengembangan yang dilakukan, seperti cuaca ekstrem yang bisa mengganggu aktivitas camping. Untuk itu digunakan matriks SWOT untuk dapat merumuskan strategi pengembangan aktivitas wisata alam camping di Objek Wisata Ikan Banyak yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalisir kelemahan dan ancaman yang ada.

Selain itu Objek Wisata Ikan Banyak Nagari Pandam Gadang juga memiliki potensi untuk dilakukan pengembangan aktivitas wisata alam bersampan dikarenakan aktivitas bersampan pernah dilakukan, tetapi diberhentikan tanpa sebab tertentu. Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan maka dapat ditemukan kekuatan dan peluang untuk pengembangan aktivitas wisata alam bersampan seperti arus sungai yang tenang, dan menjadi daya tarik bagi pengunjung. Namun kelemahan dan ancaman dari aktivitas wisata alam bersampan seperti belum tersedia sampan yang akan digunakan, dan bisa merusak ekosistem ikan di area sungai tersebut jika tidak dikelola dengan baik.

F. DAFTAR PUSTAKA

- A.Pearce, John II, Richard B.Robinson, Jr. 2014. *Manajemen strategi*. Jakarta: Salemba Empat
- Hanum . 2014 . *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha*. Universitas Diponegoro
- Hidayat, R., Yuliana, Y., & Suyuthie, H. 2017. Strategi Pengembangan Aktivitas Wisata di Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah Kabupaten Agam. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 9, 1-10.
- Ingkadijaya, Rahmad dkk, 2016. *Aktivitas Wisata Pilihan Keluarga Perkotaan Jakarta*. Jurnal Khasanah Ilmu Volume 7 No. 1
- Kanom. 2015. Strategi Pengembangan Kuta Lombok Sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Tesis. Program Studi Kajian Pariwisata. Universitas Udayana.
- Rangkuti, Freddy . 2009, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Edisi Keenam Belas, Pt. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Siswanto, Victorianus Aries. 2011. *Strategi dan langkah- langkah penelitian*. Pekalongan: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.